ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO KEUANGAN (STUDI PADA PT. INDOSAT TBK DAN PT. XL AXIATA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Marli¹
Ari Sulistyani²
Dwi Danesty Deccasari³
Danesty@stie-mce.ac.id

STIE MALANGKUCECWARA MALANG

Abstract,

The company's financial ratios to measure financial performance through ratio analysis which aims to determine the comparisons consisting of: liquidity ratio, Current Ratiio, Quiick Ratio, Cash Ratio, solvency ratio, Total Debt to Total Asset, Total Debt to Equiity Ratio, Net Margin profitability ratio, Return Of Investment , Return On Equity and activity ratio (Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over.

Quantitative method using descriptive is the type of research used in this research, namely by analyzing data in the form of numbers by calculating the company's financial statements. Objects at PT. Indosat Tbk and PT. XL Axiata Tbk in 2015-2018. The data used are secondary data taken from trusted sources, namely www.idx.co.id The data collection technique used is documentation techniques, the research was conducted through the official website of the Stock Exchange. Indonesia (BEI) 2015-2018.

The analysis results from the measurement of financial ratios from the two companies from the analysis of the liquidity and solvency ratios of PT. XL Axiata is more liquid. From the analysis of profitability ratios and performance activity ratios of PT, Indosat Tbk is better than PT. XL Axiata Tbk.

Keywords: Analysis, Performance, Financial Ratios, Reports

Abstrak,

Rasio keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan terdiri dari: rasio likuiditas, Current Ratiio Quick Ratio Cash Ratio rasio solvabilitas, Total Debt to Total Asset, Total Debt to Equiity Ratio, rasio profitabilitas Net Margin, Return Of Invesment, Return On Equity dan rasio

aktivitas (*Inventory Turn Over, Fixed Asset Turn Over, Total Asset Turn Over*).

Metode kuantitatif menggunakan deskriptif adalah jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan terhadap laporan keuangan perusahaan. Obyek pada PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk tahun 2015-2018. Data yang digunakan adalah data sekunder diambil sumber terpercaya yakni www.idx.co.id Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik dokumentasi, penelitian dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Hasil analisis dari pengukuran rasio keuangan dari kedua perusahaan tersebut dari analisis rasio likuiditas dan solvabilitas PT. XL Axiata lebih likuid. Dari analisis rasio profitabilitas maupun rasio aktivitas kinerja PT, Indosat Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk.

Kata kunci: Analisa, Kinerja, Rasio Keuangan, Laporan

LATAR BELAKANG

Berdasarkan pengelompokan sebuah perusahaan, manajemen biasanya menetapkan sasaran yang akan dicapai di masa yang datang dalam proses yang disebut memerlukan pengendalian agar efektif dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal ini penilaian kinerja

seorang manajer dapat diukur berdasarkan hasil laporan keuangan yang disajikan. Mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba usaha (profit) dalam setiap periodenya maka alat yang biasa digunakan adalah rasio keuangan. Dalam analisis rasio keuangan ada dua jenis rasio yang dibandingkan yang digunakan yaitu perbandingan internal dan eksternal. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah perbandingan internal dan eksternal yaitu membandingkan rasio pada PT. Indosat Tbk. dengan rasio PT. XL Axiata Tbk. Jika rasio keuangan

diurutkan dalam jangka waktu beberapa tahun atau periode pemakai dapat melihat kecenderungan rasio keuangan apakah mengalami kenaikan atau penurunan yang menunjukkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Sehubungan dengan rasio keuangan tersebut maka dapat diperoleh laporan keuangan yang dapat menjadikan sebuah perusahaan sebagai alat pertanggungjawaban laporan keuangan.

Analisis dan interpretasi keuangan mengategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Namun pada kenyataannya beberapa alat analisis tersebut masih belum dimanfaatkan oleh perusahaan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan

dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas perusahaan. Setiap rasio ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam m (Munawir, 2010) (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan , 2012) memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo (Syamsuddin,2011). Likuiditas yang digunakan pada penelitian ini ialah current ratio, quick ratio dan cash ratio. Alasan digunakannya rasio likuiditas tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya.

Tingkat solvabilitas berfungsi untuk mengetahui beberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat solvabilitas biasanya digunakan oleh kreditur untuk acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, karena dari tingkat solvabilitas kreditur mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam

membayar kewajibannya (Syamsuddin, 2011). Tingkat solvabilitas yang digunakan pada penelitian kali ini ialah debt to assets ratio dan debt to equity ratio, dipilihnya debt to assets ratio dan debt to equity ratio alasan peneliti menggunakan kedua rasio tersebut dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai hutang dan mengetahui modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang.

Tingkat aktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki (Riyanto, 2011). Tingkat aktivitas yang digunakan pada penelitian ini ialah *receivable turnover*, *working capital turnover*, *fixed assets turnover* dan *total assets turnover*. Sedangkan tingkat profitabilitas digunakan ialah *net profit margins*, *return on insvestment* dan *return on equity*. Alasan penelitian ini menggunakan tiga rasio profitabilitas tersebut dikarenakan peneliti ini ingin menilai atau mengukur posisi keuangan pada suatu periode tertentu.

Hasil dari keempat rasio tersebut berkaitan terhadap penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas merupakan faktor penting untuk mengetahui tingkat efisien perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding dengan laba maksimal yang dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari pengguna modalnya.

Berdasarkan uraian di atas maka mengangkat judul penelitian yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi pada PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018” Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

“Bagaimana analisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi tiap tahun dilihat dari rasio keuangan?”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi berdasarkan rasio keuangan perusahaan telekomunikasi pada tahun 2015-2018.

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, informasi yang ada didalam laporan keuangan tentu berisi tentang berbagai laporan dalam perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2013) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan

keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode.

Pengertian laporan keuangan menurut Sofyan S. Harahap dalam buku “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan” (2006:105) adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dan pengertian laporan keuangan menurut Bridwan (2004:17) dalam buku “*Intermediate Accounting*” adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Sedangkan menurut Machfoedz (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2012) dan Mahmudi (2008:1.18) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntan (Baridwan, 2004). Proses akuntansi dimulai dari bukti transaksi, kemudian secara periodik dari jurnal dikelompokkan kedalam buku besar sesuai dengan transaksinya, dan tahap terakhir dan proses

akuntansi adalah penyusunan laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat di peroleh dari laporan keuangan. Pengertian kinerja keuangan menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Sawir (2008), kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Menurut Islahuzzaman (2012). Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan

dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah satu angka yang dibandingkan dengan angka lain sebagai suatu hubungan. Menurut Jonathan Golin, berpendapat bahwa rasio adalah suatu angka digambarkan dalam suatu pola yang dibandingkan dengan pola yang lainnya serta dinyatakan dalam presentase. Jadi rasio keuangan adalah alat untuk menunjang analisa rasio keuangan. Sedangkan analisa rasio keuangan sendiri adalah teknik untuk menganalisa kondisi keuangan dalam periode tertentu dengan cara membandingkan. Membandingkan laporan keuangan perusahaan berdasarkan periode akuntansi secara berkala atau membandingkan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis serta menjelaskan atau memberikan gambaran tentang keadaan atau posisi keuangan perusahaan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal

kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.
2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) menurut Kasmir (2012:136) adalah sebagai berikut: Rasio cepat (*quick ratio*) atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan

perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangk pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Perputaran Persediaan (*inventory turn over*)

Perputaran Persediaan (*inventory Turnover*) rasio ini menunjukkan likuiditas perusahaan dalam pengelolah persediaannya. Semakin tinggi perputaran maka semakin baik. Hal tersebut artinya perusahaan menjual dan mengelolah persediaan dengan cepat dan baik. Jika rendah berarti efektivitas pengendalian persediaan kurang baik.

mencari perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

b. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*) menurut Kasmir (2012:184) Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva tetap dalam suatu periode.

c. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) menurut Kasmir (2012:185) “Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.” Rumus untuk mencari

Total Aset (*Total Assets Turnover*) adalah sebagai berikut:

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

5. Solvabilitas (*leverage*)

Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan penggunaan aktiva atau dana dimana untuk penggunaan tersebut harus menutup atau membayar beban tetap. Solvabilitas tersebut menunjukkan proporsi atas paling penggunaan utang untuk membiayai investasinya. “Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan dan dengan demikian memfokuskan pada sisi kanan neraca”.

Jadi analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Jenis- jenis rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

Salah satu jenis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah rasio solvabilitas. Biasanya penggunaan rasio solvabilitas atau *leverage* disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya, perusahaan dapat menggunakan leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan.

a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio);*

Debt ratio menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. Semakin tinggi debt ratio akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar

utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.

b. *Debt to Equity Ratio;*

Keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Sumber pendanaan dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan dari luar perusahaan (*eksternal financing*). Modal internal berasal dari laba ditahan, sedangkan modal eksternal dapat bersumber dari modal sendiri dan melalui hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio *leverage* (solvabilitas) yang mengukur perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikannya dengan menggunakan metode *Cross sectional*

approach dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu catatan atas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini di ambil data dari PT. Indosat Tbk dan PT. XL. Axiata Tbk data yang digunakan data sekunder yang diambil sumber terpercaya yakni www.idx.co.id. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penyusunan laporan ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara. Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan

Rasio Likuiditas

PT. Indosat Tbk Dan PT XL. Axiata Tbk Yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2015-2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Rasio - rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini analisis dikelompokkan kedalam empat kelompok yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Analisis ini dinyatakan dalam jutaan Rupiah berikut analisisnya:

Analisis Rasio Likuiditas

Nama perusahaan	<i>Current Ratio</i>			
	2015	2016	2017	2018
PT. Indosat Tbk	49%	42%	59%	38%
PT. XL Axiata Tbk	64%	47%	47%	45%
	<i>Quick Ratio</i>			
PT. Indosat Tbk	49%	42%	58%	37%
PT. XL Axiata Tbk	64%	46%	46%	44%
	<i>Cash Ratio</i>			
PT. Indosat Tbk	18%	10%	10%	5%
PT. XL Axiata Tbk	21%	10%	16%	7%

Sumber : Data Diolah (2021)

Rasio Solvabilitas

Analisis Rasio Solvabilitas

Nama perusahaan	<i>Debt to Asset Ratio</i>			
	2015	2016	2017	2018
PT. Indosat Tbk	76%	72%	71%	77%
PT. XL Axiata Tbk	76%	61%	62%	68%
	<i>Debt to Equity Ratio</i>			
PT. Indosat Tbk	318%	259%	242%	338%
PT. XL Axiata Tbk	318%	159%	160%	214%

Sumber : Data Diolah (2021)

Rasio Profitabilitas

Analisis Rasio Profitabilitas

Nama perusahaan	<i>Net Profit Margin</i>			
	2015	2016	2017	2018
PT. Indosat Tbk	-4%	4%	4%	-9%
PT. XL Axiata Tbk	0%	2%	2%	-14%
	<i>Return On Investment / ROI</i>			
PT. Indosat Tbk	-2%	3%	3%	-4%
PT. XL Axiata Tbk	0%	1%	1%	-6%
	<i>Return On Equity / ROE</i>			
PT. Indosat Tbk	-9%	9%	9%	-17%
PT. XL Axiata Tbk	0%	2%	2%	-18%

Sumber : Data Diolah (2021)

Rasio Aktivitas

Analisis Rasio Aktivitas

Nama perusahaan	<i>Inventory Turn Over</i>			
	2015	2016	2017	2018
PT. Indosat Tbk	680.34 kali	368.16 kali	340.77 kali	483.19 kali
PT. XL Axiata Tbk	289.65 kali	132.49 kali	159.63 kali	121.33 kali
	<i>Fixed Asset Turn Over</i>			
PT. Indosat Tbk	0.64 kali	0.75 kali	0.83 kali	0.63 kali
PT. XL Axiata Tbk	0.68 kali	0.64 kali	0.65 kali	0.62 kali
	<i>Total Asset Turn Over</i>			
PT. Indosat Tbk	0.48 kali	0.57 kali	0.59 kali	0.44 kali
PT. XL Axiata Tbk	0.39 kali	0.39 kali	0.41 kali	0.40 kali

Sumber : Data Diolah (2021)

Pembahasan

Hasil perhitungan rasio likuiditas yang meliputi : *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* milik PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk untuk periode tahun 2015 sampai dengan periode tahun 2018. Dilihat dari perbandingan *current ratio* maka PT. XL Axiata Tbk memiliki kemampuan dalam hal melunasi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar perusahaan lebih baik dari pada PT. Indosat Tbk untuk periode tahun 2015 sampai 2018. Selanjutnya perbandingan dari hasil perhitungan *quick ratio* dua perusahaan didapatkan hasil bahwa PT. XL Axiata Tbk mengungguli PT. Indosat Tbk dalam hal kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar perusahaan yang telah dikurangi dengan jumlah persediaan perusahaan. Kemudian dilihat dari hasil perhitungan *cash ratio* nya didapatkan hasil bahwa PT. XL Axiata Tbk memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hal membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas yang ada di

perusahaan dan juga surat berharga yang dapat segera dicairkan dari pada PT. Indosat Tbk.

Perbandingan hasil analisis rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk pada periode tahun 2015 sampai periode tahun 2018. Analisis *debt to asset ratio* menunjukkan angka *ratio* yang besar dimiliki oleh PT. Indosat Tbk pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016 sampai 2018, sedangkan tahun 2015 kedua perusahaan tersebut memiliki *ratio* yang sama. Hal itu berarti PT. Indosat Tbk menggunakan presentase hutang yang hampir sama besarnya dengan presentase total aset. Dilihat dari sisi pemegang saham maka hal ini dianggap buruk, tetapi apabila dilihat dari sisi pemilik usaha hal ini bisa jadi menguntungkan dalam hal melipatgandakan laba. Tetapi diketahui bahwa PT. Indosat Tbk pada tahun 2017 mengalami kerugian. Oleh karena hal itu maka PT. XL Axiata Tbk memiliki kinerja lebih baik berdasarkan hasil perhitungan *debt to asset ratio*.

Analisis *debt to equity ratio* menghasilkan rasio yang sangat besar untuk PT. Indosat Tbk dan berbanding jauh dengan rasio milik PT. XL Axiata Tbk. perbandingan hutang PT. Indosat Tbk selama tiga tahun terakhir tersebut sangat besar dibandingkan dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Maka dari itu, dilihat dari sisi resiko PT. Indosat Tbk memiliki tingkat resiko yang sangat tinggi karena jumlah hutang yang besar. Dengan alasan keamanan dan tingkat resiko relative kecil maka PT. XL Axiata Tbk memiliki kinerja yang lebih baik jika dilihat dari rasio solvabilitas.

Rasio profitabilitas PT. Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk yang terdiri dari *net profit margin*, *return on invesment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Hasil analisis net profit margin menunjukkan angka rasio yang tinggi dimiliki oleh PT. Indosat Tbk untuk tiga tahun tersebut. Net profit margin menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada

tingkat penjualan tertentu. Maka dilihat dari hasil analisis rasionya, PT Indosat Tbk lebih baik dalam hal menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

Hasil analisis *return on invesment* (ROI) menunjukkan angka rasio lebih tinggi dimiliki oleh PT Indosat Tbk untuk tiga tahun terakhir. Hasil analisis rasio ini menunjukkan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aset yang tersedia didalam perusahaan, dimana PT. Indosat Tbk memiliki nilai rasio lebih tinggi. Dengan begitu PT. Indosat Tbk memiliki kemampuan lebih baik dalam menghasilkan laba dibandingkan dengan jumlah dana yang ditanam dalam perusahaan.

Rasio profitabilitas berikutnya adalah *return on equity* (ROE). Hasil analisis *return on equity* (ROE) menunjukkan angka rasio milik PT. Indosat Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk untuk tiga tahun terakhir. *Return on equity* (ROE) berhubungan dengan kemampuan

perusahaan dalam hal memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam hal ini PT. Indosat Tbk memiliki kemampuan untuk memberikan laba kepada pemegang saham diperusahaannya lebih baik dibandingkan PT. XL Axiata Tbk. Rasio aktivitas PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk yang terdiri dari *inventory turn over*, *fixed asset turn over* dan *total asset turn over* pada periode tahun 2015 sampai dengan periode tahun 2018. Analisis *inventory turn over* ditemukan hasil yang mengagumkan yaitu PT. Indosat Tbk mengungguli PT. XL Axiata Tbk. Maka dilihat dari analisis *rasio inventory turn over* PT Indosat Tbk lebih sering dalam melakukan perputaran terhadap persediaan perusahaan.

Berikutnya untuk analisis *fixed asset turn over* hasil analisis rasio keuangannya terlihat bahwa PT Indosat Tbk memiliki rasio lebih tinggi dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk. Hal ini berarti dalam empat tahun tersebut PT. Indosat Tbk lebih sering atau lebih efektif dalam menggunakan

aset tetap perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Rasio aktivitas yang terakhir adalah *total asset turn over*. Hasil analisis rasio ini menunjukkan rasio yang dimiliki PT. Indosat Tbk lebih tinggi dibandingkan PT. XL Axiata Tbk dalam empat tahun. Maka PT. Indosat Tbk lebih efektif dalam penggunaan total aset perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Kinerja PT. XL Axiata Tbk lebih baik dibandingkan PT. Indosat Tbk apabila dilihat dari analisis rasio likuiditasnya. Simpulan yang dapat diambil adalah PT. XL Axiata Tbk lebih likuid dibandingkan dengan PT. Indosat Tbk untuk periode tahun 2015 sampai dengan 2018.
2. Rasio solvabilitas PT. Indosat Tbk memiliki angka lebih besar dibandingkan dengan angka rasio solvabilitas PT. XL Axiata Tbk. Angka rasio solvabilitas yang besar menjadi lebih buruk karena

memiliki tingkat resiko kebangrutan lebih besar dikarenakan jumlah hutang yang kecil. Maka kesimpulan yang bisa di ambil kinerja PT. Indosat Tbk lebih buruk dibandingkan PT. XL Axiata Tbk apabila dilihat dari analisis rasio solvabilitas.

3. Analisis rasio profitabilitas PT. Indosat Tbk lebih tinggi dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk Dari hasil analisis rasio profitabilitas diatas dapat disimpulkan kinerja PT, Indosat Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk. kedua perusahaan sama-sama mengalami penurunan tiap tahun, akan tetapi angka rasio PT. Indosat Tbk lebih tinggi dari PT. XL Axiata Tbk.
4. Rasio aktivitas PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk mengagumkan. Dari hasil analisis *rasio inventory turn over* dan *fixed asset turn over* PT. Indosat Tbk memiliki tingkat efektifitas dalam penggunaan persediaan dan aset tetap dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Sedangkan untuk analisis *rasio total asset turn over* PT. Indosat Tbk lebih efektif dalam penggunaan total aset dalam menjalankan operasional perusahaan. Namun dilihat dari laba yang didapatkan perusahaan dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja PT. Indosat Tbk lebih baik dikarenakan PT. XL Axiata mengalami kerugian pada tahun 2018.

Saran

1. Bagi PT. Indosat Tbk lebih meningkatkan aset lancar, salah satunya dengan penjualan saham atau penjualan obligasi dan dapat mengurangi kewajiban lancar.
2. Manajemen kedua perusahaan hendaknya lebih meningkatkan efektifitas penggunaan aset dengan cara meningkatkan penjualan sehingga perusahaan lebih produktif.
3. Kedua perusahaan perlu lebih sering melakukan perputaran terhadap persediaan, aset dan

modal untuk mendapatkan pendapatan laba lebih besar.

4. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas obyek penelitian, yaitu perusahaan dengan jenis usaha lainnya, dan dimungkinkan juga untuk dapat diperluas dengan membandingkan dengan perusahaan yang belum go public, dengan demikian akan dapat diperbandingkan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan antara perusahaan *go public* dengan yang belum *go public*, sehingga hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, & K. A. (2013). *Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Utama.

Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF.

-----, 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. BPF: Yogyakarta

Budiarti, A. K. (2018). PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANATARA PT

XL AXIATA TBK DENGAN PT INDOSAT TBK YANG TERDAFTAR DI BEI, 1-15. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Volume 7, Nomor 11, November 2018*.

Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk, 1-13. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI), VOL. 1. NO. 1, JUNI*.

Harahap, S. S. (2006). *Analisis Kritis Aas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hanafi, Mamduh. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta

<http://eprints.polsri.ac.id/481/3/BAB%2011.pgf>

<https://emiten.kontan.co.id/search>

<http://www.slideshare.net/mobile/sephly1/paper-seminar-manajemen-keuangan-analisis-rasio-industri-otomotif>

<http://nurisurya.blogspot.com/2016/10/visi-dan-misi-pt-xl-axiata-tbk-vedi.html?m=1>

Ikatan Akuntansi Indonesia, “*Standar Akuntansi Keuangan*”, Jilid Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 2004

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2009. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Tahun 2009*. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Alfabeta. Bandung
- 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ke-1. Alfabeta. Bandung.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan keenam. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Moelyadi. 2009. *Manajemen Keuangan Satu*. Banyumedia. Malang.
- Munawir. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.
- Rispantyo3, I. K. (2013). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MELALUI ANALISIS RASIO PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI, 45-51. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.8 No 1 Januari.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan ke-16, Maret 2012, Bandung.
- Sulasmiyati, M. A. (2017). PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia), 154-163. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 44 Nol. 1 Maret*
- Syamsuddin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Baru
- 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka, Jakarta

Sutrisno, 2009. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*. Cetakan Ketujuh, Ekonisia, Yogyakarta.

Wibowo, L. Y. (2012). Dian Nurwantoro Semarang. ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASRKAN RASIO KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. KHARISMA PRIMA ABADI YOGYAKARTA).

www.idx.co.id